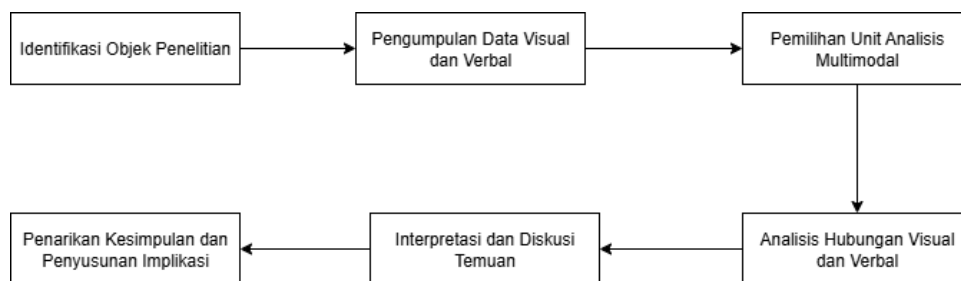


BAB III METODE PENELITIAN

Desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data semuanya tercakup dalam bab ini. Uraian ini bertujuan untuk memberikan gambaran jelas mengenai pendekatan dan langkah-langkah penelitian yang dilakukan.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk memahami dan menginterpretasikan makna yang tersembunyi di balik integrasi antara teks verbal dan elemen visual pada situs web KMF Halal Committee. Menurut Sugiyono (2017), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara holistik melalui deskripsi mendalam, tidak sekadar mengukur atau menguji hipotesis, melainkan menjelaskan makna yang terkandung dalam fenomena tersebut. Dalam konteks penelitian ini, fenomena yang dimaksud adalah bagaimana hubungan visual dan verbal dibangun dan diintegrasikan dalam teks multimodal untuk merepresentasikan identitas kelembagaan, strategi komunikasi, dan nilai-nilai keagamaan dalam promosi halal.



Desain penelitian disusun secara sistematis melalui tahapan pengumpulan data, klasifikasi, analisis, interpretasi, dan penyusunan simpulan. Proses penelitian diawali dengan observasi terhadap situs resmi KMF Halal Committee, yang menjadi sumber utama data. Berbagai konten visual dan verbal yang terdapat dalam halaman situs tersebut, seperti logo, infografis, berita institusional, hingga tampilan grafis layanan,

Retno Indriyani, 2025

ANALISIS MULTIMODAL DALAM KAMPANYE HALAL MELALUI WEBSITE KMF (KOREA MUSLIM FEDERATION) HALAL-COMMITTEE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didokumentasikan dalam bentuk tangkapan layar dan transkrip. Selanjutnya, peneliti memilih unit-unit multimodal yang mewakili pola interaksi antara gambar dan teks dalam konteks kelembagaan.

Analisis dilakukan menggunakan kerangka teori Martinec dan Salway (2005), yang mengkaji pola hubungan logico-semantic antara visual dan verbal, yaitu elaboration, extension, dan enhancement, serta status hubungan antara kedua mode, yaitu equal dan unequal. Dengan menganalisis hubungan-hubungan ini, peneliti dapat mengidentifikasi strategi multimodal yang digunakan untuk menyampaikan makna, memperkuat pesan lembaga, serta membangun citra profesional dan religius.

Setelah proses analisis selesai, temuan yang diperoleh ditafsirkan secara kontekstual dan dikaitkan dengan kepentingan representasi kelembagaan dan diplomasi halal dalam media digital. Seluruh proses ini sejalan dengan prinsip penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017), yang menekankan pentingnya kehadiran peneliti sebagai instrumen utama, serta perlunya keterlibatan mendalam dalam pengumpulan dan interpretasi data untuk memperoleh pemahaman yang utuh terhadap objek kajian.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang merupakan proses sistematis yang untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan teknik catat. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa gambar, buku, video, dan media lain yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber data (Bogdan dan Biklen dalam Ghony dan Fauzan, 2017:199). Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat situs web KMF Halal Commitee untuk mendapatkan data berupa data visual dan verbal berdasarkan analisis multimodal yang merepresentasikan *Halal-Korea*. Teknik catat dilakukan melalui tabel. Pada penelitian ini teknik catat digunakan untuk mencantumkan data berupa visual dan verbal yang mengandung representasi *Halal-Korea* dalam *website KMF Halal Commitee* ke dalam tabel.

3.3 Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010:172). Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa data verbal dan visual yang mengandung makna Muslim-friendly dalam *website KMF Halal Commitee*. Sumber data tersebut didapatkan dengan mengunjungi *website* kampanye *Halal-Korea* dari <https://kmfhalal.org/>. Data penelitian ini berupa gambar (visual) dan teks (verbal) dilakukan dengan teknik dokumentasi dan observasi non-partisipatif. *website* KMF Halal Commitee dipilih sebagai sumber data karena merupakan situs resmi pariwisata Korea Selatan yang secara langsung menampilkan konten kampanye *Halal-Korea*. Situs ini menyajikan berbagai elemen multimodal seperti teks, gambar, ikon, dan tata letak yang relevan untuk dianalisis guna melihat bagaimana Korea merepresentasikan dirinya sebagai destinasi wisata yang ramah bagi wisatawan Muslim. Data yang diperoleh dalam *website* terdiri dari data visual dan verbal. Karakteristik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk multimodal (lebih dari satu moda), bersifat kualitatif, berdasarkan sumber primer, dan mengandung makna “muslim friendly”.

Data yang digunakan memiliki beberapa karakteristik utama. Pertama, data ini bersifat multimodal, artinya tidak hanya berupa teks, tetapi juga gabungan dari berbagai elemen lain seperti gambar, ikon, tata letak halaman, dan warna. Semua elemen ini dikumpulkan langsung dari *website* KMF Halal Committee melalui tangkapan layar dan catatan, menjadikannya data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya.

Seluruh elemen multimodal termasuk teks verbal, gambar, ikon, layout halaman, dan warna dikumpulkan dalam bentuk tangkapan layar dan catatan coding. Data tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan mode (linguistik, visual, tata letak, dll.) untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan teori multimodal yang relevan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi bagaimana makna dan pesan kampanye dibangun melalui kombinasi berbagai unsur semiotik di dalam *website*.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis data terdapat tiga alur yang terjadi bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan. Reduksi data adalah proses yang berfokus pada pengumpulan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan lapangan tertulis. Selama proyek yang berfokus pada penelitian kualitatif, data direduksi secara konsisten. Memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, masalah penelitian, dan metode pengumpulan data yang akan digunakan seringkali memakan waktu bagi peneliti untuk mengantisipasi penurunan data. Membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus gugus, membuat partisi, dan membuat memo adalah semua tahapan reduksi yang terjadi selama proses pengumpulan data. Sampai laporan akhir lengkap dibuat, reduksi data dan transformasi ini berlanjut setelah penelitian lapangan.

Analisis mencakup pengurangan data. Analisis yang dikenal sebagai reduksi data menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara ini.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman menggambarkan penyajian sebagai sekumpulan informasi yang terorganisir yang memungkinkan pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan. Mereka percaya bahwa penyajian yang lebih baik meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dibuat dengan tujuan menggabungkan data yang tersusun dalam bentuk yang mudah dipahami dan dipahami. Oleh karena itu, seorang penganalisis dapat melihat apa yang terjadi dan memutuskan apakah menarik kesimpulan yang benar atau terus melakukan analisis sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh presentasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu tugas dari konfigurasi yang utuh. Selama penelitian berlangsung, temuan juga diverifikasi. Sebagai alternatif untuk verifikasi, hal-hal berikut dapat dilakukan: meninjau ulang catatan lapangan, mengurangi pemikiran kembali yang melintasi dalam pikiran penganalisis (peneliti) saat menulis, atau mungkin sangat menyeluruh dan membutuhkan banyak waktu untuk meninjau kembali dan bertukar pendapat dengan teman sejawat untuk mencapai kesepakatan intersubjektif.. Selain itu, verifikasi dapat mencakup upaya yang luas untuk menyalin hasil penelitian ke dalam berbagai kumpulan data. Singkatnya, makna yang diperoleh dari data yang lain harus diuji untuk kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya, atau validitasnya. Kesimpulan akhir harus diverifikasi agar dapat dipertanggungjawabkan, bukan hanya terjadi selama proses pengumpulan data.

Tabel 3.1 Analisis Moda Visual Kampanye Halal Korea di *website KMF Halal Committee*


Metafungsi Representasional: • Gambar masjid (kubah & menara) Mewakili identitas Islam – simbol religius universal umat Muslim. • Tulisan Arab "حلال" (halal) Menandakan bahwa lembaga ini mengurus sertifikasi produk halal. • Warna hijau dominan Simbol kedamaian, kemurnian, dan identitas Islam secara visual global.

Retno Indriyani, 2025

ANALISIS MULTIMODAL DALAM KAMPANYE HALAL MELALUI WEBSITE KMF (KOREA MUSLIM FEDERATION) HALAL-COMMITTEE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

• Teks “Korea Muslim Federation Halal Committee” Menegaskan otoritas lembaga yang mengatur sertifikasi halal di Korea.
Metafungsi Interpersonal: • Tampilan simetris dan formal: Memberi kesan kredibel, resmi, dan dapat dipercaya. • Warna hijau terang: Membangun rasa tenang, bersih, dan positif terhadap layanan halal. • Ukuran teks “HALAL” yang besar: Menarik perhatian langsung pada pesan inti yaitu menjamin kehalalan produk. • Gaya visual yang sederhana dan lugas: Menunjukkan profesionalisme, tanpa elemen dekoratif yang berlebihan.
Metafungsi Komposisional: • Elemen Visual Fungsi Komposisional • Struktur vertikal: atas ke bawah: Memandu mata dari simbol (kubah & menara) → nama organisasi → fungsi utama (“HALAL”). • Teks dan ikon terpusat: Fokus visual yang seimbang; menekankan kesatuan pesan dan identitas. • Proporsi teks dan gambar: Ukuran kata “HALAL” sangat dominan → langsung menunjukkan inti pesan pada audiens global. • Penggunaan ruang kosong (white space): Menjaga tampilan tetap bersih dan mudah dibaca, mencerminkan transparansi dan keterbukaan.

Tabel 3. 2 Analisis Mood Element dan Residue pada Judul Situs Web KMF Halal Committee

No	Judul (Bahasa Korea)	Subject (명사구)	Finite (시제/양태)	Predicator (동사/형용사)	Complement / Adjunct
1	블록체인 기반 실시간 할랄인증 서비스(Layanan Sertifikasi Halal Real-Time Berbasis Blockchain)	이것 (ini)	-이다 (present)	있다 (ada/tersedia)	블록체인 기반 실시간 할랄인증 서비스
2	공지사항 (Pengumuman)	이것 (ini)	-이다 (present)	있다 (ada)	공지사항 (pengumuman)
3	주한 이슬람권 외교관 초청행사 개최 (Penyelenggaraa n Acara Undangan untuk Diplomat Negara-Negara Islam di Korea)	KMF	-했다 (past)	개최하다 (mengadakan)	주한 이슬람권 외교관 초청행사
4	상호인정 해외인증기관 (Lembaga Sertifikasi Luar	이것 (ini)	-이다 (present)	있다 (ada)	상호인정 해외인증기관

Retno Indriyani, 2025

**ANALISIS MULTIMODAL DALAM KAMPANYE HALAL MELALUI WEBSITE KMF (KOREA
MUSLIM FEDERATION) HALAL-COMMITTEE**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Negeri yang Diakui Secara Timbal Balik)				
5	주요협력기관 (Lembaga Mitra Utama)	이것 (ini)	-이다 (present)	있다 (ada)	주요협력기관

3.5 Uji Keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data memegang peranan penting untuk menjamin bahwa hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan kenyataan atau realitas sosial yang diteliti. Untuk menjamin validitas data dalam penelitian ini, dilakukan proses uji kredibilitas (credibility) sebagai bentuk pengujian keabsahan internal. Menurut Sugiyono (2017), kredibilitas data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai teknik seperti triangulasi, perpanjangan keikutsertaan, member check, diskusi teman sejawat, dan kecukupan referensi. Penelitian ini menerapkan beberapa teknik tersebut secara terpadu untuk memastikan kualitas data dan temuan yang diperoleh.

Salah satu teknik utama yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan dan mengecek data yang diperoleh melalui observasi visual, dokumentasi tangkapan layar situs, dan analisis teks verbal yang menyertainya. Data dari berbagai unit multimodal dibandingkan secara cermat untuk melihat konsistensi pola hubungan visual-verbal yang muncul dalam berbagai konteks tampilan situs web. Selain itu, peneliti juga membandingkan hasil analisis dengan studi-studi terdahulu yang relevan, guna memastikan bahwa interpretasi yang diberikan bersifat logis, dapat dipertanggungjawabkan, dan memiliki landasan akademik yang kuat.

Uji kredibilitas juga diperkuat melalui diskusi dengan pembimbing dan sejawat, yang bertujuan untuk memperoleh second opinion atas temuan dan interpretasi yang telah disusun. Diskusi ini penting agar peneliti tidak terjebak pada subjektivitas pribadi, melainkan memperoleh masukan dan kritik yang konstruktif. Dengan melibatkan

Retno Indriyani, 2025

ANALISIS MULTIMODAL DALAM KAMPANYE HALAL MELALUI WEBSITE KMF (KOREA MUSLIM FEDERATION) HALAL-COMMITTEE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembimbing dan peneliti lain yang kompeten di bidang analisis wacana multimodal, proses interpretasi data menjadi lebih objektif dan reflektif.

Selain itu, dilakukan kecukupan referensi teori dan literatur untuk mendukung kerangka analisis dan pembahasan. Literatur-literatur yang digunakan tidak hanya berasal dari buku-buku metodologi, tetapi juga mencakup artikel jurnal ilmiah terkini yang relevan dengan objek kajian. Hal ini dilakukan agar interpretasi yang dihasilkan benar-benar didasarkan pada kerangka teoretis yang sah dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.